

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk.

Gustami Lailatul Sukma, Tulus Rohana

Alumi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

gustamilailatulsukma@gmail.com, faiziqameira@gmail.com

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah ingin melihat sampai sejauh mana pengaruh *mudharabah* dan *musyarakah* serta *Murabahah* terhadap profit Bank Bukopin Syariah dan apakah pengaruh yang ditimbulkan signifikan atau tidak. Oleh karena itu menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2011-2018 pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk menggunakan perhitungan ROE. Analisis data menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), menggunakan pengolahan data SPSS 20. Hasil penelitian secara parsial variabel *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *musyarakah* dan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Bukopin Syariah Tbk. Secara simultan variabel *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) profitabilitas pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk.

Kata kunci: Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Profitabilitas

Pendahuluan

Usaha bidang keuangan saat ini banyak tersebar di seluruh kota Indonesia, usaha jasa keuangan ini bertujuan untuk menggerakkan perekonomian di Indonesia. Salah satu jasa keuangan adalah Bank Syariah Bukopin. Namun saat ini pada Bukopin Syariah lebih memilih menggunakan akad *murabahah* (jual beli) untuk membantu mengembangkan usahanya. Sedangkan teori ekonomi Islam menyebutkan akad kerjasama dalam usaha yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Akad *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana dengan membagi keuntungan sesuai dengan bagian yang telah disepakati. Bank Bukopin Syariah dalam memutuskan untuk mengambil pembiayaan tentunya mempunyai beberapa pertimbangan, di antaranya yaitu sistem yang digunakan oleh lembaga keuangan, besarnya bagi hasil ataupun tingkat suku bunga yang berlaku, lokasi dan pelayanan yang diberikan, serta laba yang diperoleh dalam menjalankan usahanya.

Penelitian oleh Sa'adah (2017) yang berjudul pengaruh pembiayaan berakad *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas Pada Bank umum Syariah di Indonesia, Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan berakad *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan secara parsial pembiayaan berakad *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan berakad *musyarakah*

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Anjani dan Hasmarani (2015) yang berjudul pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia, Hasil penelitian menyatakan Secara parsial, pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPR Syariah yang diukur dengan ROE. Pengaruh negatif ini dikarenakan resiko dari pembiayaan Mudharabah bila terjadi kerugian akan berdampak pada tingkat pengembalian modal tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia.

Bank Syariah Bukopin adalah lembaga Keuangan Syariah yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman. Adapun pembiayaan yang ditawarkan Bank Bukopin Syariah yaitu pembiayaan mudharabah musyarakah, dan murabahah . Keuntungan yang diperoleh dari Bank Bukopin Syariah bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Peneliti menggunakan ROE sebagai alat ukur profitabilitas Bank Bukopin Syariah. Penelitian ini juga menggunakan Laporan Keuangan Triwulan 1 sampai 4 dari tahun 2011-2018 pada Bank Bukopin Syariah. Melalui penelitian yang dilakukan peneliti ingin melihat sampai sejauh mana pengaruh *mudharabah* dan *musyarakah* serta *Murabahah* terhadap profit Bank Bukopin Syariah dan apakah pengaruh yang ditimbulkan signifikan atau tidak. Oleh karena itu menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan oleh perusahaan lembaga keuangan syariah pada PT Bank Bukopin Syariah Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2011-2018. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dalam bentuk skala numerik. Sumber data diperoleh secara tidak langsung, yang berupa catatan laporan keuangan perusahaan maupun laporan historis yang telah tersimpan dan dipublikasikan dari situs www.syariahbukopin.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdaftar BEI, selama 2011-2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini diperoleh dari perpustakaan, internet, serta jurnal-jurnal penelitian yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji Regresi Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Bank Bukopin Syariah Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan uji Regresi Linier Berganda. Berikut adalah tabel hasil pengujian regresi pada masing masing variabel :

Tabel 1: Hasil Pengujian Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.171	.083		2.055	.049
	Mudharabah	.402	.170	.491	2.373	.025
	Musyarakah	-.707	.141	-1.010	-5.029	.000
	Murabahah	.141	.122	.180	1.153	.259

a. Dependent Variable: Roe

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,171 + 0,402X_1 - 0,707X_2 + 0,141X_3$$

Pada model regresi diperoleh nilai konstanta profitabilitas sebesar 0,171 artinya bahwa jika nilai variabel bebas (X) nilainya 0.402 variabel terikat (Y) nilainya sebesar 0.171. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas berbeda nilai mudharabah (X_1) dan murabahah (X_3) bernilai positif, sedangkan musyarakah (X_2) bernilai negatif, ini membuktikan profitabilitas (ROE) dapat dipengaruhi oleh salah satu variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

Uji determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel 2 : Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.436	.019105

a. Predictors: (Constant), murabahah_, musyarakah_, mudharabah_

Nilai koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,491 atau 49,1 % menunjukkan bahwa variabel mudharabah, musyarakah dan murabahah mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada profitabilitas (ROE) pada PT. Bank Danamon Tbk, sedangkan sisanya sebesar 0,509 atau 50,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk melihat mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas (ROE), pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\sigma = 0.05$ (5%), dengan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka diterima, H_4

ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak ada pengaruh, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_4 diterima, artinya secara simultan penelitian terdapat pengaruh. Hasil uji simultan pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	3	.003	9.004	.000 ^b
	Residual	.010	28	.000		
	Total	.020	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), murabahah_, musyarakah_, mudharabah_

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar nilai F_{hitung} 9,004 > 2,95 F_{tabel} dan nilai signifikan 0,000 < dari nilai alpha 0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y. Dengan demikian variabel mudharabah, musyarakah dan murabahah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) profitabilitas pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) untuk melihat pengaruh mudharabah, musyarakah dan murabahah secara parsial terhadap profitabilitas (ROE) , dengan kriteria

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 , H_2 dan H_3 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh,
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 , H_2 dan H_3 diterima, artinya secara parsial penelitian ini terdapat pengaruh.

Hasil uji parsial pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.171	.083		2.055	.049
	Mudharabah	.402	.170	.491	2.373	.025
	Musyarakah	-.707	.141	-1.010	-5.029	.000
	Murabahah	.141	.122	.180	1.153	.259

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.171	.083		2.055	.049
	Mudharabah	.402	.170	.491	2.373	.025
	Musyarakah	-.707	.141	-1.010	-5.029	.000
	Murabahah	.141	.122	.180	1.153	.259

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel mudharabah $2.373 > t_{tabel} = 2.048$ dan nilai signifikan $0.025 <$ dari alpha 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel musyarakah $-5.029 < t_{tabel} = 2.048$ dan nilai signifikan $0.00 <$ dari alpha 0.05 , maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel murabahah $1.153 < t_{tabel} = 2.048$ dan nilai signifikan $0.259 >$ dari alpha 0.05 , maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu nilai koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar $0,491$ atau $49,1\%$ menunjukkan bahwa variabel mudharabah, musyarakah dan murabahah mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada profitabilitas (ROE) pada PT. Bank Danamon Tbk, sedangkan sisanya sebesar $0,509$ atau $50,9\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa dapat terlihat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar nilai $F_{hitung} 9,004 > 2,95 F_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 <$ dari nilai alpha $0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y. Dengan demikian variabel mudharabah, musyarakah dan murabahah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) profitabilitas pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnama Putra, 2018) dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mudharaba, Musyaraka, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah", menyatakan bahwa secara simultan variabel mudharaba, musyaraka, murabahah dan ijarah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian juga searah dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Dewi Wulan Sari & Mohamad Yusak Anshori, 2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia”, menyatakan bahwa secara simultan Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE).

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan murabahah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Wulan Sari & Mohamad Yusak Anshori, 2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia”, menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negative terhadap ROE bank umum syariah, variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE bank umum syariah dan variabel musyarakah tidak memiliki pengaruh terhadap ROE bank umum syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2015). Pengaruh pembiayaan mudharabah , musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas bprs di indonesia periode 2012-2015, 175–183.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen kinerja teori dan aplikasi*. Bandung: alfabeta.
- Fitriyatus, S., Jeni, S., & Budi, W. (2017). Pengaruh Pembiayaan Berakad Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Propitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syarfiah di Indonesia tahun 2011-2017), 126–138.
- Fraser, M, L., & Ormiston, A. (2018). *Memahami laporan keuangan (sembilan)*. jakarta: Indeks.
- Hantono. (2018). *Konsep analisa laporan keuangan spss dan pendekatan rasio*. yogyakarta: CV. Budi utama.
- Hery. (2018). *Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT GRASINDO.
- Kariyoto. (2017). *Analisa laporan keuangan*. Malang: Universitas brawijaya press.
- Samryn, L, M. (2017). *Pengantar akuntansi*. Depok: PT Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALPABETA.
- Sujarweni, Wiratna, V. (2017). *Analisis laporan keuangan*. yoyakarta: Pustaka baru press.